

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis ada pengaruh ukuran perusahaan (aktiva), profitabilitas (ROA), solvabilitas (DER), dan ukuran KAP terhadap *audit delay*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan (aktiva) terhadap *audit delay*.
2. Tidak terdapat pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap *audit delay*.
3. Terdapat pengaruh solvabilitas (DER) terhadap *audit delay*.
4. Tidak terdapat pengaruh ukuran KAP terhadap *audit delay*.
5. Terdapat pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan ukuran KAP terhadap *audit delay*.

#### **5.2 Implikasi Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka ditemukan bahwa solvabilitas (DER) memiliki pengaruh yang positif terhadap *audit delay*, sedangkan ukuran perusahaan (aktiva), profitabilitas (ROA) dan ukuran KAP memiliki pengaruh negatif terhadap *audit delay*. Dengan hasil ini maka dapat dikatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin pendek *audit delay*. Ini menunjukkan bahwa perusahaan besar memiliki pengendalian internal yang baik, sumber daya dan staf akuntan yang

memadai, serta sistem informasi yang canggih sehingga mempercepat penyajian laporan keuangan dan dapat memperpendek rentang *audit delay*. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin pendek *audit delay*. Ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang baik merupakan good news yang membuat manajemen melaporkan laporan keuangan lebih cepat sehingga akan memperpendek rentang *audit delay*. Reputasi KAP mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan pada *audit delay*, dalam hal ini reputasi KAP memperlemah hubungan ukuran perusahaan pada *audit delay*. Ini menunjukkan bahwa auditor memiliki tanggungjawab besar dan akan berhati-hati mengaudit perusahaan besar. Reputasi KAP mampu memoderasi pengaruh profitabilitas pada *audit delay*, dalam hal ini reputasi KAP memperkuat hubungan profitabilitas terhadap *audit delay*. Ini menunjukkan bahwa reputasi KAP yang baik akan memberikan pelayanan terbaik untuk dapat menjaga kepercayaan kliennya (Murti dan Widhiyani, 2016:300-301). Solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan menutupi seluruh kewajiban-kewajibannya. Solvabilitas juga mengindikasikan jumlah modal yang dikeluarkan oleh investor dalam rangka menghasilkan laba. Menurut Carslaw & Kaplan (1991) proporsi relatif dari hutang terhadap total aset mengindikasikan kondisi keuangan dari perusahaan (Rachmawati, 2008:3). Oleh karena itu, sebaiknya perusahaan manufaktur perlu memperhatikan dan memperbaiki faktor internal perusahaan (ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas) dan faktor eksternal perusahaan (ukuran KAP) dalam melakukan audit agar dapat memperpendek rentang *audit delay* guna menjaga kepercayaan perusahaan terhadap kliennya.

### 5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan dan implikasi dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

a. Bagi Auditor

Hasil penelitian ini memberikan informasi mengenai rata-rata *Audit delay* pada perusahaan manufaktur dan faktor-faktor yang mempengaruhinya sehingga para auditor dapat mengendalikan faktor-faktor dominan yang mempengaruhi *Audit delay*. Dari hasil penelitian ini faktor-faktor yang paling berpengaruh adalah solvabilitas (DER). Auditor disarankan untuk merencanakan pekerjaan lapangan dengan baik agar proses audit dapat dilakukan dengan efektif dan efisien sehingga dapat meminimalkan *Audit delay*.

b. Bagi Perusahaan

Perusahaan sebaiknya mengevaluasi kinerja perusahaan secara berkala agar dapat mengendalikan faktor-faktor dominan yang dapat mempengaruhi *Audit delay*. Dari hasil penelitian ini faktor-faktor yang paling berpengaruh dalam mempengaruhi *Audit delay* adalah solvabilitas (DER). Selain itu, perusahaan diharapkan dapat memberikan data-data yang diperlukan selama proses pemeriksaan laporan keuangan sehingga laporan keuangan dapat dipublikasikan lebih awal.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan populasi lebih luas terhadap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil penelitian dapat mewakili semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.